

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan usaha perusahaan dapat tercermin dari laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Pada prinsipnya laporan keuangan merupakan informasi yang dapat membantu manajer, kreditur, dan investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan perlu dilakukan untuk mengetahui prestasi dan kinerja perusahaan yang berguna untuk kepentingan para pemegang saham maupun bagi manajemen perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis perusahaan dalam meningkatkan daya saing perusahaan dan mengevaluasi kelemahan-kelemahan perusahaan.

Laporan keuangan disiapkan oleh setiap perusahaan untuk dapat memberikan informasi yang berguna bagi pemakai laporan, terutama untuk dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan merupakan proses akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi, yang dimana seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi sehingga dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan perusahaan. Selain itu laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap

posisi laporan keuangan maupun perkembangan perusahaan, yaitu pihak internal seperti manajemen perusahaan dan karyawan, dan pihak eksternal seperti pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan masyarakat. (Hery:2012)

Keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya dapat diketahui berdasarkan dari kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangannya. Menurut Samryn (2012:400) laporan keuangan didefinisikan sebagai berikut: Laporan keuangan menunjukkan ringkasan posisi keuangan dan hasil usaha sebuah organisasi yang menyelenggarakan transaksi keuangan yang disajikan secara periodik atau dalam periode waktu konsisten.

Laporan keuangan harus disajikan secara akurat, detail, akuntabel dan transparan. Dalam kegiatannya semua transaksi dicatat dalam pembukuan untuk membuat laporan keuangan yang dapat diketahui oleh direktur yang kemudian laporan tersebut perlu dianalisis untuk mengetahui keadaan, perkembangan dan kinerja keuangan dari tahun ke tahun. Dengan analisis tersebut dapat diketahui bahwa perkembangan usaha dari waktu terdahulu serta waktu yang berjalan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menjalankan usaha secara finansial yang ditunjukkan dalam laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan memerlukan informasi yang relevan berkaitan dengan aktivitas perusahaan pada jangka waktu tertentu. Laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi suatu perusahaan apabila disusun secara akurat dalam kurun waktu tertentu, maka dapat memberikan

gambaran mengenai hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan rasio keuangan perusahaan

Menurut Kasmir (2012:104), analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada dalam diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Laporan keuangan perusahaan juga memiliki fungsi yang sangat penting dalam pasar modal, dimana laporan keuangan merupakan suatu informasi yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan. Selain itu laporan keuangan selalu melaporkan aktivitas perusahaan dalam periode tertentu. Aktivitas yang sudah dilakukan dituangkan dalam nilai mata uang, baik dalam mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing. (Erica:2016)

Salah satu industri yang dapat menunjang pembangunan serta perkembangan ekonomi khususnya di Indonesia adalah industri rokok, baik dalam skala kecil maupun dalam skala besar. Walaupun industri rokok merupakan industri yang sangat kontroversi yang dikarenakan bahwa rokok dapat membahayakan kesehatan bahkan keselamatan jiwa, namun kenyataannya industri rokok serta mata rantai distribusinya merupakan penyerap tenaga kerja yang cukup besar serta menjadi tumpuan ekonomi masyarakat. Dalam kondisi persaingan saat ini, setelah adanya

kebijakan dari pemerintah dalam membatasi iklan rokok yang beredar di masyarakat, setiap perusahaan selalu ingin mengetahui perkembangan kinerja perusahaan. Begitu pula dengan perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. Yang merupakan salah satu perusahaan rokok terbesar di Indonesia.

Mengingat pentingnya mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal, maka penulis memilih judul, “**Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. Pada Periode Tahun 2016-2019.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah: Bagaimana kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk. ditinjau dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas pada periode tahun 2016-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka secara umum penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengevaluasi dan menganalisis laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk. berdasarkan analisis laporan keuangan dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas pada periode tahun 2016-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

- Secara Teoritis
 - Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan bahan penelitian untuk penelitian selanjutnya, khususnya bagi peneliti sebagai tambahan ilmu mengenai analisis laporan keuangan.
- Secara Praktis
 - Manfaat bagi perusahaan

Dapat digunakan sebagai masukan dalam merumuskan kebijakan serta tindakan-tindakan selanjutnya yang berhubungan dengan penggunaan analisis laporan keuangan.
 - Bagi investor

Dapat menggunakan laporan keuangan yang berkualitas serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya untuk pengambilan keputusan dengan tepat.